



MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* (GNT)

Asiyah¹, Adrian Topano², Ahmad Walid³
Department of Science Education, IAIN Bengkulu^{1,2}
Program Doktor, Universitas Bengkulu³

E-mail: asiyah@iainbengkulu.ac.id, adriantopan@iainbengkulu.ac.id,
dongawalid19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Rancangan penelitian menggunakan *Non Randomized Contro-Group Pretest-Postest Desaign*. Teknik analisis data menggunakan uji t (uji hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *postest* pada kelas XI IPA 3 (eksperimen) yaitu 73,53, dan rata-rata nilai *postest* pada kelas XI IPA 2 (kontrol) yaitu 64,06. Sedangkan rata-rata nilai minat siswa pada kelas XI IPA 3 (eksperimen) yaitu 50,59, dan rata-rata nilai minat siswa pada kelas XI IPA 2 (kontrol) yaitu 47,56. Hasil uji t pada hasil belajar siswa diperoleh nilai yang signifikan yaitu $0,005 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. hasil belajar siswa lebih kecil dari pada nilai daftar distribusi, dan hasil uji t pada minat siswa diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa nilai sig. hasil belajar siswa lebih kecil dari pada nilai daftar distribusi. Berdasarkan hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Kata kunci : *Minat Belajar Biologi, Hasil Belajar Biologi, Guided Note Taking (GNT)*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not the effect of *Guided Note Taking* (GNT) Learning Strategies in Increasing Biology Interest and Learning Outcomes in SMA Negeri 10 Bengkulu City. The research design used the *Non Randomized Contro-Group Pretest-Postest Design*. The data analysis technique used the t test (hypothesis testing). Based on the results of the study, the average posttest score in class XI IPA 3 (experimental) was 73.53, and the average posttest score in class XI IPA 2 (control) was 64.06. While the average value of student interest in class XI IPA 3 (experimental) was 50.59, and the average value of student interest in class XI IPA 2 (control) was 47.56. The t test results on student learning outcomes obtained a significant value, namely $0.005 < 0.05$, this indicates that the sig. Student learning outcomes are smaller than the value of the distribution list, and the results of the t test on students' interests obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, indicating that the sig. student learning outcomes are smaller than the value of the distribution list. Based on the above hypothesis, it can be concluded that there is an effect of using *Guided Note Taking* (GNT) learning strategies in increasing students' interest and learning outcomes in biology at SMA Negeri 10 Bengkulu City.

Keywords: *Biology Learning Interest, Biology Learning Result, Guided Note Taking (GNT)*

PENDAHULUAN

Menurut Mulyasana, Dedi (2012) pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya

semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul. Sedangkan Cesari dkk., (2013) menyatakan Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Dalam setiap kegiatan pendidikan hampir selalu melibatkan unsur-unsur yang terkait di dalamnya. Unsur-unsur yang ada yaitu



peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, metode dan lingkungan.

Menurut Wena (dalam Halim, 2012) Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu :
a. Pemilihan materi pelajaran (guru atau siswa),
b. Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok, atau belajar mandiri),
c. Cara menyajikan materi pelajaran (induktif atau deduktif, analitis atau sintesis, formal atau non formal),
d. Sasaran penerima materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen, atau homogen).
Strategi pembelajaran sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bagi guru, strategi pembelajaran menjadi pedoman dan acuan bertindak yang sistematis, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pelajaran.

Proses pembelajaran, selain diarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditekankan pada pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik. Proses pembelajaran demikian dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik. Itulah pendidikan bermutu dan berdaya tahan (Mulyasana, 2012).

Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu, bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan

perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran (Putri dan Gatot, 2015).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran. Tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dan informasi dari guru mata pelajaran biologi dalam pembelajaran guru sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K13), diketahui pada saat proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran konvensional dengan strategi ekspositori, pada pembelajaran ini hanya berorientasi kepada guru, yang dikarenakan guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Dimana guru menyampaikan materi yang telah dipersiapkan dan disampaikan secara langsung kepada peserta didik, peserta didik tinggal menyimak serta mencernanya saja. Namun pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menerima pembelajaran tersebut, yang dikarenakan pembelajaran ini hanya berorientasi kepada guru dan cenderung tidak memperhatikan peserta didik yang kurang dengan kemampuan mendengar dan menyimak dengan baik, sehingga menyebabkan pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian dan



minat peserta didik untuk memperhatikan serta mempelajarinya. Mengakibatkan hasil belajarnya rendah, dimana didapatkan hasil ulangan tengah semester Tahun Ajaran 2019/2020 pada kelas XI IPA 3 dengan nilai rata-rata yang diperoleh masih jauh dari KKM sekolah, yaitu dengan rata-rata 54,3 sedangkan sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu menetapkan bahwa pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik telah mencapai nilai minimal 75 sebesar 80%. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidik atau guru dalam proses pembelajaran di harapkan dapat membantu untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, dan mengakibatkan hasil dari belajarnya dapat tercapai. Salah satunya dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswanya secara langsung, membantu siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif dari pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mendengar atau menyimak dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dalam penyampaian materi ajar menggunakan *hand-out* dan dapat menarik perhatian siswanya agar semua siswa tersebut dapat mempelajarinya. Serta diharapkan siswa dapat berminat untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil pembelajarannya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Hidayanto, (2014) menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Strategi Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan panduan ringkasan poin-poin utama yang berasal dari materi pembelajaran ditambah dengan modifikasi. Beberapa bagian dari catatan ringkasan yang dianggap penting dibuat diberikan ruang ruang kosong yang nantinya akan diisi sendiri oleh siswa. Siswa dapat mengisikan kekosongan materi tersebut dari pembelajaran yang dilakukan (Anggita dkk., 2013).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT).

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-April di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu tahun ajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 66 orang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan Non Randomized Contro-Group Pretest-posttest Design. Adapun rancangan penelitian dimulai dengan menggunakan test awal (*pre-test*) kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhiri dengan memberikan test akhir (*post-test*) dengan soal yang sama yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, dan akan diberikan angket untuk mengetahui minat belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) (perlakuan X_1) dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (perlakuan X_0).

Berikut tahap-tahap prosedur penelitian, yaitu : 1. Tahap Persiapan, 2. Tahap Pelaksanaan, 3. Tahap Analisis Data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah Lembar Test objektif dengan alternatif lima pilihan dan angket minat. Data yang dikumpulkan yaitu soal hasil belajar siswa menggunakan test objektif yang diperoleh melalui soal *pre-test* dan soal *post-test* yang disusun berdasarkan materi pada silabus dan angket untuk minat belajar siswa. Pelaksanaan pengambilan data (penelitian) dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran biologi disekolah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

perbedaan rata-rata dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas varian. Sebelum melakukan uji hipotesis (uji-t).

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₀	T ₂

Keterangan :

- A : Kelas Eksperimen
- B : Kelas Kontrol
- T₁ : *Pretest*
- T₂ : *Posttest*
- X₁ : Perlakuan Strategi GNT
- X₀ : Pembelajaran Konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Perhitungan Nilai Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Awal (*pretest*)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
N	34	32
Nilai tertinggi	70	55
Nilai terendah	25	10
Rata-rata	38,97	34,69
Jumlah	1325	1110

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan data *pretest* hasil belajar kognitif siswa pada pokok bahasan Sistem Respirasi Pada Manusia diperoleh rata-rata kemampuan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen adalah 38,97 dengan nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 34,69 dengan nilai tertinggi yaitu 55 dan nilai terendah yaitu 10. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* pada spss versi 16.0.

Uji normalitas nilai *pre-test* pada strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini, uji normalitas data nilai *pre-test* hasil belajar menggunakan uji sampel *kolmogorov-smirnov* dengan sig yang lebih dari 0,05 (sig > 0,05) maka data nilai *pretest*

berdistribusi normal, tabel dibawah ini merupakan rekapitulasi kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32 ^a
Exponential parameter. ^b	Mean	9.0005382
Most Extreme Differences	Absolute	.295
	Positive	.187
	Negative	-.295
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat signifikan kemampuan awal siswa sebesar 0,248 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,248 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kemampuan awal siswa berdistribusi normal. Setelah didapatkan data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian dengan menggunakan uji *levene statistic*. Hasil uji homogenitas varian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa (*Pre-test*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
744	1	64	.392

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat signifikan kemampuan awal siswa sebesar 0,392 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,392 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* kemampuan awal siswa mempunyai varian yang homogen.

Dilanjutkan dengan uji t, untuk mengetahui perbedaan rata-rata pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* (GNT) dengan pembelajaran konvensional. Berikut tabel uji t hasil nilai *pretest* kognitif siswa:

Tabel 5. Hasil Uji t (Hipotesis) Kemampuan Awal (*pretest*)

<i>t-test for Equality of Means</i>	Kemampuan Awal Siswa	
	<i>Equal variances Assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
T	1.538	1.530
Df	64	61.183
Sig. (2-tailed)	.131	.131

Dari tabel 5. dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai signifikasinya sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05. Sehingga dari tabel *pretest* hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa data tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Karena tidak terdapat perbedaan maka dilanjutkan dengan analisis nilai *posttest*.

Deskripsi Data *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data *post-test* hasil belajar siswa dapat dilihat pada ringkasan tabel dibawah ini.

Tabel 6. Perhitungan Nilai Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Akhir (*posttest*)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen <i>Posttest</i>	Kontrol <i>Posttest</i>
N	34	32
Nilai tertinggi	95	80
Nilai terendah	50	45
Rata-rata	73,53	64,06
Jumlah	2500	2050

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada pada kelas eksperimen yaitu 73,53 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 50. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu 64,06 dengan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 45. Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan *uji-t* harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Uji normalitas *posttest* hasil belajar siswa menggunakan uji *kolmogrovs mirnov* yang bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika signifikan $\geq 0,05$. Berikut hasil rekapitulasi perhitungan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem respirasi pada manusia.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		Unstandardized Residual
N		32 ^a
Exponential parameter. ^b	Mean	8.9370683
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.084
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat signifikan hasil belajar sebesar 0,479 lebih besar dari 0,05 yang artinya lebih besar (0,341 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar siswa berdistribusi normal. Setelah diketahui normalitas data dilanjutkan dengan uji homogenitas varian dengan menggunakan uji *levene Statistics*. Hasil uji homogenitas varian sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa (*Post-test*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.137	1	64	.290

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat signifikan hasil belajar siswa sebesar 0,290 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,290 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen.

Hipotesis nilai *posttest* dilakukan untuk uji perbandingan dua kelas menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan pembelajaran konvensional yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, berikut hipotesis nilai *posttest* :

- Ho : (tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa untuk kedua sampel penelitian).
- H₁ : (ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa untuk kedua sampel penelitian).

Tabel 9. Hasil Uji t (Hipotesis) Kemampuan Akhir (*posttest*)

<i>t-test for Equality of Means</i>	Kemampuan Awal Siswa	
	<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
T	2.919	2.940
Df	64	62.057
Sig. (2-tailed)	.005	.005

Berdasarkan tabel 9, data yang telah dianalisis dapat dilihat hasil uji-t *posttest* kemampuan hasil belajar kognitif diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,005 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Deskripsi Data Minat Belajar Siswa.

Data minat siswa dapat dilihat pada ringkasan tabel di bawah ini.

Tabel 10. Perhitungan Nilai Angket Minat Belajar Siswa

Perhitungan	Minat Belajar	
	Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	32
Jumlah Nilai	1720	1522
Nilai tertinggi	62	53
Nilai terendah	46	42
Rata-rata	50,59	47,56

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 50,59 dengan nilai tertinggi 62 dan nilai terendah sebesar 46 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata minat belajar adalah 47,56 dengan nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 42. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebelum dilakukan *uji-t*, data angket minat belajar harus diperiksa terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas angket menggunakan uji

Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria sig. (2 tailed) $\alpha=0,05$ maka angket dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		Unstandardized Residual
N		32 ^a
Exponential parameter. ^b	Mean	2.9352753
Most Extreme Differences	Absolute	.303
	Positive	.180
	Negative	-.303
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

Berdasarkan tabel 11 diatas dilihat signifikan minat belajar siswa sebesar 0,183 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,183 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar siswa berdistribusi normal. Setelah diketahui normalitas data dilanjutkan dengan uji homogenitas varian dengan menggunakan uji *Levene*. Hasil uji homogenitas varian sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	64	.970

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat signifikan minat belajar siswa sebesar 0,970 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,970 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar siswa mempunyai varian yang homogen.

Hipotesis nilai minat belajar dilakukan untuk uji perbandingan dua kelas menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan pembelajaran konvensional yang mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa, berikut hipotesis minat belajar:

H_0 : (tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk kedua sampel penelitian).

H_1 : (ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk kedua sampel penelitian).

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

<i>t-test for Equality of Means</i>	Minat Siswa	
	<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
T	4.005	4.022
Df	64	63.609
Sig. (2-tailed)	.000	.000

Tabel 13. Menjelaskan bahwa nilai minat belajar siswa diperoleh nilai sig (2 tailed) dimana $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh, dari nilai *minat* belajar siswa pada kedua sampel yaitu kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil Analisis Data Angket Minat Belajar

Untuk mengetahui distribusi jawaban masing-masing pernyataan jawaban siswa, dari angket minat belajar yang telah diberikan kepada kelas eksperimen (XI IPA 3) dan kelas kontrol (XI IPA 2), maka dilakukan analisis frekuensi jawaban dengan alat analisis SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian frekuensi dari distribusi jawaban minat siswa pada kelas eksperimen, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,53 berada pada kategori sangat berminat yang diperoleh dari pernyataan nomor satu. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 1,50 yang berada pada kategori tidak berminat yang diperoleh dari pernyataan nomor sembilan belas. Sehingga nilai rata-rata secara keseluruhan dari distribusi jawaban minat siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori berminat dengan nilai 2,53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat dikatakan berminat dengan nilai 2,53 pada kelas XI IPA 3.

Berdasarkan hasil pengujian frekuensi dari distribusi jawaban minat siswa pada kelas kontrol, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,34 berada pada kategori sangat berminat yang diperoleh dari pernyataan nomor tiga belas. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 1,60 yang berada pada

kategori tidak berminat yang diperoleh dari pernyataan nomor empat belas. Sehingga nilai rata-rata secara keseluruhan dari distribusi jawaban minat siswa pada kelas kontrol berada pada kategori kurang berminat dengan nilai 2,21. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menggunakan strategi ekspositori kurang diminati oleh siswa pada kelas XI IPA 2.

Dari hasil analisis frekuensi minat belajar, minat siswa pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan minat siswa yaitu dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap distribusi jawaban yaitu pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yaitu 2,53 lebih besar dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 2,21 hasil ini juga terbukti pada hasil posttest dengan rata-rata 73,53 pada kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata 64,06 pada kelas kontrol. Dimana pada kelas kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan strategi *ekspositori*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Berdasarkan analisis data diatas yang diperoleh terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI IPA 3 (eksperimen) yang menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 38,97 dan setelah diberi perlakuan nilai *posttest* siswa meningkat menjadi 73,35. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas XI IPA 2 (kontrol) yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan strategi *ekspositori* didapatkan nilai dengan rata-rata *pretest* yaitu 34,69 setelah dilakukan *posttest* didapatkan skor nilai rata-rata siswa yaitu 64,06. Dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini terjadi karena adanya perlakuan yang berbeda di kedua kelas tersebut yaitu pada kelas XI



IPA 3 (eksperimen) menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) sedangkan pada kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional dengan strategi *ekspositori*. Keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dikarenakan strategi ini memusatkan perhatian siswa terhadap guru ketika pembelajaran sedang berlangsung, serta melatih siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dikarenakan selama proses pembelajaran siswa mengisi bagian *handout* yang kosong dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru. Sesuai dengan pendapat Nursyarah (2016:70) Proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking* membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi, siswa menjadi lebih aktif dan membuat siswa menjadi tertarik dan fokus pada *handout* serta materi ceramah yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung dengan pendapat Jamil dan Munoto (2013:905) yang menyatakan pembelajaran aktif dengan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini yang dikarenakan terdapat kelebihan menggunakan strategi *Guided Note Taking* antara lain siswa menghasilkan catatan selama belajar yang lengkap dan akurat. Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.

Sesuai dengan hasil penelitian Hidayanto, 2014:4 (dalam Aziz, *et.al* 2015:612) bahwa penggunaan *Guided Note Taking* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, yang dikarenakan pada saat pembelajaran dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika

guru menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan diharapkan dapat melatih daya ingat siswa agar fokus dalam pembelajaran. Selain itu juga sesuai dengan penelitian Rumiasih (2011:15) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran biologi dan pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran biologi berlangsung (ranah afektif) yang diawali dengan menyampaikan materi dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Didukung dengan penelitian Condra, *et. al* (2012:5) Hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya menerapkan strategi *Guided Note Taking* dikatakan lebih baik dari pada hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Pada strategi *Guided Note Taking* ini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar secara individu akan tetapi juga secara kelompok, sehingga terjadi interaksi antara siswa dalam pembelajaran biologi. Siswa pada kelas eksperimen dituntut lebih aktif, hasil belajar yang tinggi disebabkan siswa dituntut untuk benar-benar menyimak dan memahami apa yang disampaikan guru di depan kelas. Selain itu siswa dapat saling bertukar pikiran dengan kelompoknya dalam mendiskusikan lembaran *Guided Note Taking* yang mereka isi sebelumnya secara perorangan. Kemudian setelah siswa saling bertukar pikiran dengan kelompoknya, maka diminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Di sinilah siswa akan lebih paham mengenai materi yang dipelajari, karena siswa bisa membandingkan hasil diskusi dengan yang lain. Novianti (2016:20) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pembelajaran GNT mendapat respon yang sangat baik dari siswa, ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran GNT guru menyiapkan bahan ajar dan membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif, dan guru selalu mengawasi dan membimbing kegiatan



siswa selama pembelajaran berlangsung dan membantu siswa bila ada yang kurang jelas dan belum dipahami sehingga siswa benar-benar memahami materi.

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Minat Belajar Biologi di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Berdasarkan analisis data yang diperoleh skor rata-rata minat belajar siswa kelas XI IPA 3 (eksperimen) yaitu 50,59 dan untuk skor rata-rata minat belajar siswa kelas XI IPA 2 (kontrol) yaitu 47,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas XI IPA 3 (eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa kelas XI IPA 2 (kontrol).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas XI IPA 3 (eksperimen) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) lebih tinggi dari kelas XI IPA 2 (kontrol) yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan strategi *ekspositori*, dilihat dari skor rata-rata setiap masing-masing pernyataan.

Dari hasil analisis pengaruh strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap minat belajar siswa berdasarkan uji-t angket minat dapat dilihat pada tabel 4.12 hasil uji-t angket minat diperoleh nilai sig (2 tailed) atau p value sebesar $0,000 < 0,05$, Artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa.

Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi, sehingga menimbulkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, dengan memperhatikan penjelasan dari guru siswa akan tetap fokus selama mengikuti pembelajaran serta mengisi bagian *handout* yang kosong yang telah disiapkan oleh guru. Sependapat dengan pendapat Hidayanto (2013:4) yang menyatakan

strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sudah merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan strategi *Guided Note Taking*, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun siswa melakukan aktivitas mengisi titik-titik pada *handout Guided Note Taking*. Siswa melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa tidak lagi bosan dan memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan strategi *Guided Note Taking* siswa mengetahui materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 157) bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu : 1) Terdapat pengaruh positif dari strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem respirasi pada manusia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. 2) Terdapat pengaruh positif dari strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) terhadap minat siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, W. N., Meti, I., & Sugiharto, B. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Kegiatan Laboratorium Disertai Strategi Catatan Terbimbing (*Guide Note Taking*) pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *BIO-PEDAGOGIK*, 2 (2), 40.



- Azis, M. N., Chamdani, M., & Salimi, M. (2015). Pengaruh Metode Guided Note Taking Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Perjuangan Masa Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Kalam Cendekia*, 4 (5), 609.
- Cesari, A. Y., Imam, K., & Wahyuni, S. (2013). Penerapan Numbered Head Together Dengan Pendekatan Guided Note Taking Pada Materi Koloid. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 7 (1), 1113.
- Condra, T., Armen, & Maizeli, A. (2012). Pengaruh Penerapan Metode Aktif Tipe Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumetara Selatan*, 2(1), 20.
- Halim, A. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMPN 2 Secangga Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9 (2), 146.
- Jumadi, W., Djumadi, & Chalima, S. (2012). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Guided Taking Dengan Media PowerPoint Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 1 (1), 236.
- Nurhasanah, S. A., & Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1), 137.
- Novianti. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Materi Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Bireuen. *ISSN: 2355-360*, 3 (2), 20.
- Nursyahra. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Guided Note Taking Terhadap HasilL baLajar Biologi di SMAN 15 Padang. *BioCONCETTE*, 2 (2), 236.
- Putri, D. T., & Gatot, I. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap HasilBelajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1 (2), 118.
- Rumiasih. (2011). Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Dengan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII F SMP Negeri Kartasura Tahun Pelajaran 2010/2011. *Pendidikan Biologi*, 1 (1),15